

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelidiki permasalahan dan mengumpulkan data-data yang ada, dapat diketahui bahwa kesan dan paradigma masyarakat masa kini terhadap R.A. Kartini telah berubah. Cara lama seperti buku-buku sejarah dan pelajaran yang bersifat tekstual sudah tidak dapat menarik minat masyarakat untuk dapat mengenal sosok Kartini secara lebih utuh dan menyeluruh.

Dan menurut hasil observasi, masyarakat masa kini lebih tertarik pada sesuatu yang bersifat visual dibandingkan dengan tekstual. Oleh karena itu, desainer mendapat ide untuk memvisualisasikan surat-surat Kartini yang bersifat tekstual ke dalam sebuah buku kumpulan ilustrasi yang berjudul “Cita-cita Putri Jepara”. Dua puluh surat Kartini yang dianggap paling mewakili isi hati Beliau dipilih untuk kemudian dituangkan ke dalam bentuk ilustrasi.

Proses awal berkarya untuk buku ilustrasi ini memang sulit karena masih sangat jarang karya sejenis yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding, apalagi buku ilustrasi buah pemikiran Kartini yang belum pernah ada. Namun setelah dikerjakan ternyata hal tersebut tidak mustahil dan juga karya yang dihasilkan cukup baik.

Diharapkan dengan adanya buku ini, masyarakat Indonesia masa kini dapat lebih tertarik untuk mengenal sosok Kartini secara menyeluruh, bahkan dapat semakin mencintai dan bangga akan kebudayaan asli Indonesia dibandingkan kebudayaan asing.

5.2 Saran

Membuat buku kumpulan ilustrasi bukanlah sesuatu yang mudah. Diperlukan niat dan ketekunan yang besar untuk menyelesaikan sebuah buku kumpulan ilustrasi. Langkah pertama yang penting dalam mendesain termasuk membuat buku kumpulan ilustrasi adalah mencari data. Desainer perlu mengerti

dan memahami apa tugas yang perlu dikerjakan sehingga tidak meleset dari hasil yang diharapkan.

Apalagi untuk membuat buku kumpulan ilustrasi dengan tema sejarah, diperlukan data yang benar-benar akurat agar tidak mengubah keaslian dari cerita yang sebenarnya. Setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan melakukan observasi, kemudian langkah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah merancang konsep yang benar-benar matang untuk buku kumpulan ilustrasi tersebut. Setelah konsep matang, barulah desainer mulai melakukan pengerjaan sketsa, mengatur *layout*, tipografi, dan elemen grafis lainnya, sampai ke tahap *finishing*.

Untuk mengerjakan buku kumpulan ilustrasi, disarankan untuk membuat ilustrasi sebaik mungkin dan sedetail mungkin, tetapi tetap mengikuti konsep yang telah diciptakan.